

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN MEGAWATI DAN JOKO
WIDODO TERKAIT PERTEMUAN DAN POSISI DUDUK JELANG
RAKERNAS
(Perbandingan Pembingkai Pada Media Berita Kompas.com dan
Suara.com)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai
Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik**



Diajukan Oleh :

Kindi Safitri

07031181823032

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN MEGAWATI DAN JOKO
WIDODO TERKAIT PERTEMUAN DAN POSISI DUDUK
JELANG RAKERNAS**

(Perbandingan Pembingkai pada Media Berita Kompas.com dan Suara.com)”

Skripsi

Oleh :

Kindi Safitri

07031181823032

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juli 2022**

Pembimbing :

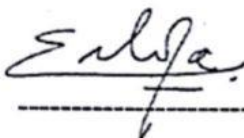
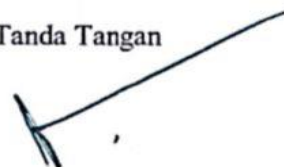
1. Dr. Andries Lionardo S.IP., M.Si

NIP. 19841105 200812 1 003

2. Erlisa Saraswati

NIP. 19920913 201903 2 015

Tanda Tangan



Penguji :

1 Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

1979055012002121005

2 Rindang Senja Andarini S.Ikom., M.Ikom

1198802112019032011


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF



“Analisis *Framing* Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Pertemuan dan Posisi Duduk Jelang RAKERNAS (Perbandingan Pembingkai pada Media Berita Kompas.com dan Suara.com)”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Kindi Safitri

07031181823032

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Andries Lionardo S.IP., M.Si NIP. 197905012002121005		20-07-2022
Pembimbing II		
2. Erlisa Saraswati S.KPM., M.Sc NIP. 199209132019032015		13-07-2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kindi Safitri
NIM : 07031181823032
Tempat dan Tanggal Lahir : Paya Besar, 08 Mei 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Pertemuan dan Posisi Duduk Jelang RAKERNAS (Perbandingan Pembingkai pada Media Berita Kompas.com dan Suara.com)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



KINDI SAFITRI
NIM.07031181823032

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu. Dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”
(QS : Al-Baqarah ayat 216)”.

“Sebagian besar orang yang terserap dalam kontemplasi tentang dunia luar tapi mereka sama sekali tidak menyadari apa yang terjadi dalam diri mereka”
- Nikola Tesla.

kepada :

Skripsi ini saya persembahkan

- ◆ Allah SWT
- ◆ Kedua orang tuaku
- ◆ Keluarga besarku
- ◆ Semua dosen dan guruku
- ◆ Teman dan sahabatku
- ◆ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Pertemuan dan Posisi Duduk Jelang RAKERNAS (Perbandingan Pembingkai Pada Media Berita Kompas.com dan Suara.com)”, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.Scc. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Andries Lionardo, S.IP, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan ilmu, arahan ditengah padatnya kesibukan beliau sehingga membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc Selaku Pembimbing II saya yang telah membimbing serta memberikan ilmu, arahan ditengah padatnya kesibukan beliau sehingga membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah membantu selama masa perkuliahan atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang saya dapatkan dibangku kuliah.
8. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Kedua Orang Tua, kakak laki-laki saya satu-satunya, 4 kakak perempuan saya, 4 kakak ipar laki-laki saya, dan 1 kakak ipar perempuan saya yang sangat saya cintai sudah banyak usaha, doa serta memberi semangat kepada saya untuk selama ini.
10. Keponakan-keponakan aunty yang sangat aunty sayangi dan aunty cintai.
11. Teman - teman The Gengs (Niki, Angel, Reni, Tian, Yanti, Rini) selama perkuliahan saat susah, senang selalu bareng kalian. Terima kasih sudah menjadi saksi hidup selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah banyak membantu, saling tolong - menolong satu sama lain.
12. Sahabat satu kos Jalici (Dea, Sisi, Riska) yang menjadi saksi atas perjuangan pengerjaan proposal-skripsi saya, dan yang selalu ada ketika saya butuh bantuan.
13. Sahabat Nak Makan Bae (Muti, Else, Yuyun, Rahmi, Ayu, Sarah).
14. Sahabat BKTBKR (Syahrial, Arwady, Yuk Nuk).
15. Untuk Keluarga Besar saya yang saya cintai.
16. Seluruh teman - teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2018 Universitas Sriwijaya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi peneliti yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehinggapenulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Inderalaya, 2022



Kindi Safitri

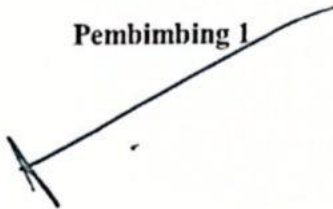
ABSTRACT

At the end of June 2022, which coincides on June 21 Megawati and Joko Widodo had a meeting ahead of the national working meeting at political parties school, on the Lenteng Agung street, South Jakarta. This reserch is a qualitative reserch with framing analysis appoach using Robert N. Entman's theory. The objects in this research are news about Megawati and Joko Widodo news regarding the meeting and sitting positions ahead of the National Working Meeting. (Comparison of framing on Kompas.com and Suara.com news Media).

After conducting a framing analysis on the two media, conclusions can be drawn, if these two media have differences in framing Megawati and Joko Widodo reports regarding and sitting positions ahead of the national working meeting. Where news packaging like what Kompas.com did was prioritizing the need rather than the need that the purpose og Megawati and Jokowi meeting was to discuss state problems that really had to be thought about and had to be looked for. While the Suara.com media constructs the reality of this case by defining the problem, namely the issue of Puan Maharani actions related to video she shared through her Instagram account, from the video it produces pros and cons in the community.

Keywords : Framing Analysis, News, National Work Meetings.

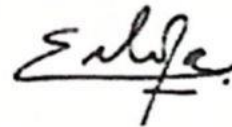
Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo S.IP., M.Si

NIP. 1979055012002121005

Pembimbing II



Erlisa Saraswati S.KPM., M.Sc

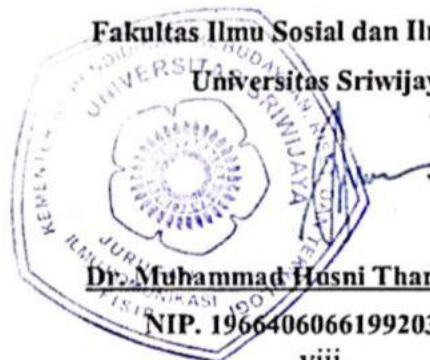
NIP. 199209132019032015

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 19664060661992031001

viii

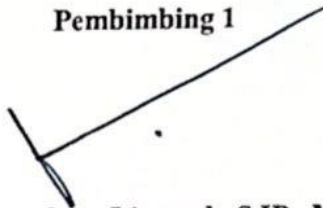
ABSTRAK

Pada akhir bulan Juni 2022, yakni bertepatan pada tanggal 21 Juni Megawati dan Joko Widodo melakukan pertemuan menjelang Rapat Kerja Nasional di Sekolah Partai, Jalan Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* menggunakan teori Robert N. Entman. Adapun objek dalam penelitian ini adalah berita-berita mengenai Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Pertemuan dan Posisi Duduk Jelang RAKERNAS (Perbandingan Pembingkai Pada Media Berita Kompas.com dan Suara.com).

Setelah melakukan analisis *framing* pada kedua media tersebut bisa diambil kesimpulan jika kedua media ini memiliki perbedaan di dalam membingkai Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Pertemuan dan Posisi Duduk Jelang RAKERNAS dimana pengemasan berita seperti yang dilakukan Kompas.com adalah terlebih dahulu mementingkan keperluan dari kebutuhan bahwasanya tujuan dari pertemuan Megawati dan Jokowi adalah untuk membahas permasalahan Negara yang memang harus dipikirkan dan harus dicari solusinya. Sedangkan media Suara.com mengkontruksikan realitas mengenai kasus ini dengan pendefinisian masalah yakni persoalan aksi Puan Maharani terkait video yang dibagikannya melalui akun Instagram pribadinya, dari video tersebut menghasilkan pro dan kontra di masyarakat.

Kata Kunci : *Analisis Framing, Pemberitaan, Rapat Kerja Nasional.*

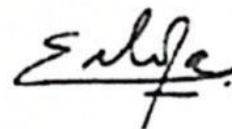
Pembimbing 1



Dr. Andries Lionardo S.IP., M.Si

NIP. 1979055012002121005

Pembimbing II



Erlisa Saraswati S.KPM., M.Sc

NIP. 199209132019032015

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 19664060661992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.2. Analisis <i>Framing</i>	10
2.3. Kontuksi Realitas Media.....	14
2.4 Berita dan Nilai Berita	17
2.5 Media Online.....	28
2.7. Teori-Teori Analisis Framing	30
2.8. Teori Yang Digunakan	33
2.9 Kerangka Teori.....	35
2.9.1. Kerangka Pemikiran	35
2.10. Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Definisi Konsep.....	42
3.2.1 Berita	42
3.3 Fokus Penelitian	50
3.4 Unit Analisis	52
3.5 Data dan Sumber Data.....	53
3.5.1 Data.....	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	54
3.8 Teknik Analisis Data	54
BAB IV	56
4.1 Profil Kompas.com.....	56
4.2 Profil Suara.com.....	60
BAB V	64

5.1 Analisis Framing Berita.....	64
5.1.1 Analisis Framing Berita Pertama di Kompas.com	65
5.1.2 Analisis Framing Berita Pertama di Suara.com	69
5.1.3 Analisis Framing Berita Kedua di Suara.com.....	71
5.1.4 Analisis Framing Berita Ketiga di Suara.com	73
5.1.5 Analisis Framing Berita Keempat di Suara.com.....	75
5.1.6 Analisis Framing Berita Kelima di Suara.com	77
5.1.7 Analisis Framing Berita Kelima di Suara.com	79
5.1.8 Analisis Framing Berita Kelima di Suara.com	81
5.1.9 Analisis Framing Berita Kelima di Suara.com	83
5.1.10 Analisis Framing Berita Kelima di Suara.com	85
5.2 Referensi Berita Penyebab Isu Penyebab Kerengganagan Megawati dan Jokowi.....	87
5.3 Perbandingan Media Portal Berita Kompas.com dan Suara.com	101
BAB VI.....	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	cvii
LAMPIRAN	cx

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat 20 Besar Situs Media Online Versi <i>Semrush</i>	5
Tabel 2.1 Dua Unsur <i>Framing</i> Media Versi Entman.....	11
Tabel 2.2 Nilai Berita.....	22
Tabel 2.3 Kategori Berita.....	22
Tabel 2.4 Perangkat <i>Framing</i> Model Willian A. Gamson.....	32
Tabel 2.5 Perangkat <i>Framing</i> Model Robert Entman.....	33
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Redaksi Kompas.com.....	58
Tabel 4.2 Redaksi Suara.com.....	61
Tabel 5.1 Sampel Berita.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertemuan Megawati dan Joko Widodo.....	3
Gambar 1.2 Potret Puan Maharani seperti sedang ngevlog.....	3
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Logo Kompas.com.....	56
Gambar 4.2 Logo Suara.com.....	60
Gambar 5.1 Pertemuan Jokowi & Megawati.....	65
Gambar 5.2 Pertemuan Jokowi & Megawati Suara.com.....	68
Gambar 5.3 Pertemuan Jokowi & Megawati.....	73
Gambar 5.4 Pertemuan Megawati & Jokowi.....	75
Gambar 5.5 Pertemuan Megawati & Jokowi.....	77
Gambar 5.6 Pertemuan Megawati & Jokowi.....	77
Gambar 5.7 Puan Seperti Sedang Ngevlog.....	77
Gambar 5.8 Pertemuan Megawati & Jokowi.....	79
Gambar 5.9 Pertemuan Megawati & Jokowi.....	80
Gambar 5.10 Megawati & Jokowi Berbicara.....	83
Gambar 5.11 Megawati & Jokowi Berbicara.....	85
Gambar 5.12 Foto Kompas.com.....	102
Gambar 5.13 Foto Suara.com.....	102
Gambar 5.14 SS Video Puan Maharani.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dalam pandangan umum dimaknai dengan penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Jadi komunikasi ini adalah cara/bentuk manusia dalam melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lainnya. Adapun massa yang di artikan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sekelompok individu yang banyak. Maka, komunikasi massa merupakan cara/bentuk dalam menyampaikan informasi dari komunikator yang kemudian akan ditujukan pada masyarakat luas.

Berita merupakan suatu informasi tentang sesuatu kejadian yang disajikan atau dipublikasikan melalui media cetak, media elektronik, mauppun melalui media terbaru yakni media *online*. Berita merupakan hasil akhir daripada proses kompleks dengan cara memilah dan menentukan fenomena suatu kejadian dan judul tertentu dalam suatu kategori. Seperti yang dikatakan MacDougall dalam (Eriyanto, 2002: 119) peristiwa dan kejadian terus terjadi setiap harinya dan dari berbagai macam kejadian tersebut sangat amat berpotensi menjadi sebuah berita. Berita merupakan fakta atau gagasan, terdiri dari unsur 5W+1H, dan mengandung nilai-nilai berita atau nilai-nilai jurnalistik (Asep Syamsul M. Romli dalam Kamus Jurnalistik). Berita seperti yang dijelaskan oleh Paul De Maeseneer merupakan sebuah informasi yang baru mengenai suatu kejadian yang juga baru terjadi, dan memiliki arti yang signifikan yang dapat mempengaruhi para pembaca dan para pendengarnya dan juga layak serta relevan untuk dibaca oleh khalayak. Peristiwa atau kejadian yang terjadi tidak serta merta dapat dikatakan sebagai suatu berita, akan tetapi peristiwa tersebut harus dinilai terlebih dahulu apakah peristiwa tersebut dapat memenuhi standar nilai berita. Nilai-nilai berita menentapkan tidak hanya peristiwa apa saja yang akan diberitakan, namun juga bagaimana peristiwa tersebut dibalut. Nilai berita merupakan sebuah konstruksi dari para wartawan

bagaimana nantinya jutaan peristiwa ini disaring dan dipilah-pilih peristiwa mana saja yang layak dijadikan suatu berita yang nantinya akan disajikan kepada khalayak.

Kategori-kategori media yang banyak dipakai oleh masyarakat adalah, media cetak, media elektronik, dan media *online*. Media massa cetak merupakan media yang memberikan informasi kepada khalayak melalui tulisan yang kemudian di cetak berbentuk lembaran, seperti koran, majalah, bulletin, tabloid, dan lain sebagainya. Adapun media massa elektronik merupakan media yang cara penyampaian informasinya melalui audio ataupun audio visual yang disebarkan kepada masyarakat, contohnya radio dan televisi. Juga media massa *online* merupakan media yang masih dibidang baru yang merupakan hasil dari perkembangan media komunikasi massa.

Media *online* merupakan bentuk jurnalistik *online* yang merupakan proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan dan penyebarluasan berita secara *online* melalui internet. Masyarakat mampu dengan mudah di dalam mengakses suatu informasi yang disampaikan oleh media melalui internet tersebut yang dapat dibaca kapanpun dan dimanapun sesuai kebutuhan masyarakat. Karena media *online* tidak menjadwalkan kapan terbitnya suatu berita informasi yang akan disampaikan, berbeda dengan media lainnya maka hal ini mampu membuat masyarakat terbantu untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat.

Jelang Rakernas (Rapat Kerja Nasional) Megawati Ketua Partai PDI-P yang dilambangkan dengan partai kepala banteng ini melakukan pertemuan dengan Presiden Indonesia Joko Widodo pada Selasa 21 Juni 2022 di ruangan ketua umum Sekolah Partai PDI-P di Lentang Agung, Jakarta Selatan. Pertemuan kedua orang penting iitu juga dihadiri oleh: Ketua DPR RI Puan Maharani, Sekretaris Kabinet Pranomo Agung, Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey, serta Kepala Analisa dan Muhammad Prananda selaku Pengendali Situasi (Situasi Room) PDI-P. Pertemuan ini dilakukan yakni untuk membahas persoalan kedaulatan pangan hingga potensi kenaikan kasus Covid-19 akibat

keberasaan subvarian Omicron BA.4 dan BA.5, serta juga membahas persoalan penanganan dampak dari perang Ukraina dan Rusia.

Pada pertemuan itu banyak warganet yang salah fokus pada posisi duduk Megawati dan Joko Widodo seperti pada video yang diabadikan oleh Puan Maharani menggunakan ponsel pribadinya pada akun Instagram miliknya @puanmahariniri sekitar pada pukul 13.30 WIB video tersebut digunakan dengan kamera depan layaknya sedang nge-vlog dan Pranowo Anung selaku Sekretaris Kabinet yang mem-videokan dengan kamera belakang. Dilihat dengan posisi duduk, dimana Jokowi seperti sedang menghadap guru atau seperti sedang disidang. Sebenarnya ada kasus atau kejadian apa dibelakang layarnya sehingga dari tempat duduk kedua orang tersebut dapat menyebabkan banyak komentar dari masyarakat?.

Gambar 1.1

Pertemuan Megawati dan Joko Widodo



(Sumber : Internet)

Gambar 1.2

Potret Puan Maharani seperti sedang ngevlog

Pada gambar di atas terlihat Megawati dan Jokowi sedang berbincang dengan posisi duduk yang berhadapan, gambar ini adalah screen shot foto yang diambil dari cuplikan video yang direkam oleh Pranowo Anung selaku Sekretaris Kabinet. Terlihat juga ada Puan Maharani yang sedang memvideokan menggunakan kamera depan.



(Sumber : Internet)

Pemberitaan mengenai kasus tersebut secara cepat dan akurat langsung disampaikan oleh media-media *online* di Indonesia, dengan sigap media *online* turut mengabarkan Pemberitaan pertemuan Megawati dan Joko Widodo jelang RAKERNAS. Penulis menemukan dua perbedaan antara dua media yang turut menyajikan pemberitaan dengan tema yang sama tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis perbedaan pembingkaiannya kedua media itu dalam kasus ini, oleh sebab itulah penulis memilih kasus ini sebagai objek kasus yang akan dianalisis.

Adapun alasan pengambilan judul penelitian sebagai berikut:

- 1.1.1. Berita mengenai pertemuan Megawati dan Joko Widodo pada Selasa 21 Juni 2022 saat ini sedang ramai dibahas di berbagai media termasuk pada media portal berita online.
- 1.1.2. Pertemuan ini dilakukan sebelum jelang Rapat Kerja Nasional oleh dua orang penting di Partai PDI-P dan juga Jokowi selaku Presiden Indonesia.
- 1.1.3. Posisi duduk Megawati dan Jokowi membuat gagal fokus warganet menyebabkan berita ini menghasilkan banyak komentar dari masyarakat.

Adapun media portal berita online yang akan dipilih oleh peneliti, yaitu media berita Kompas.com dan Suara.com. Kedua berita ini menyajikan pemberitaan Megawati dan Jokowi Dodo pada tanggal 21 Juni kemarin dengan cara pembedaan yang berbeda, dimana Kompas lebih berfokus kepada maksud dari pertemuan kedua orang penting dari partai PDI-P tersebut dan berbanding terbalik dengan Suara.com yang menyajikan pemberitaan yang sama namun dengan tujuan yang berbeda yaitu dengan ditambahkan bumbu-bumbu kritik dan sindiran.

Alasan lainnya mengapa penulis memilih kedua media ini adalah karena dari data yang penulis dapat dari internet menunjukkan media Kompas.com dan Suara.com merupakan media portal berita yang menduduki peringkat 5 teratas yang didapatkan dari data *Semrush* yang merupakan perangkat lunak berlandaskan *online* memiliki fitur komplit yang diprogram untuk menyokong didalam perencanaan dan pelaksanaan upaya dalam SEO (*Search Engine Optimization*), SEM (*Search Engine Marketing*), dan penelitian media sosial dan periklanan video. *Semrush* akan selalu meng-*update* setiap harinya peringkat website atau situs Media portal berita online di Indonesia bahkan seluruh dunia. Layaknya yang disebutkan dalam tabel di berikut ini :

Tabel 1.1

**Peringkat 20 Besar Situs Media Online di Indonesia
Pada Bulan Januari Tahun 2022**

No	Media Portal Berita Online
----	----------------------------

1	Kompas.com
2	Detik.com
3	Tribunnews.com
4	Pikiran-rakyat.com
5	Suara.com
6	Merdeka.com
7	Liputan6.com
8	Kontan.co.id
9	Cnbcindonesia.com
10	Republika.com
11	Bola.com
12	Bola.net
13	Cnnindonesia.com
14	Katadata.co.id
15	Kapanlagi.com
16	Kumparan.com
17	Idntimes.com
18	Sindonews.com
19	Tirto.id
20	Tempo.co

Sumber : Semrush

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwanya untuk peringkat situs portal berita media online nasional pada periode Januari tahun 2022 ini, Kompas.com, Detik.com, Tribunnews.com, Pikiran-rakyat.com dan juga Suara.com merupakan media yang masih tetap menduduki posisi teratas. Disusul juga oleh media-media online lainnya seperti Merdeka.com, Liputan6.com dan lainnya. Berdasarkan data tersebut maka peneliti disini akan memilih dua media teratas yang akan di jadikan objek media yang akan diteliti, uakni media Kompas.com dan Suara.com.

Dari penyajian berita di media massa, setiap media akan mempunyai visi dan misi yang berbeda-beda. Selain visi-misi setiap media juga memiliki

pemikiran dan pandangan yang tidak sama. Di mana di semua media mempunyai karakteriktnya masing-masing yang berkesuaian dengan pemikiran dan pandangan mereka itu sendiri. Oleh sebab itu, berita yang di sebutkan sebagai laporan fakta tentang suatu peristiwa secara bahas, dapat menghasilkan cara berpikir yang berbeda-beda karena di buat oleh media secara berbeda-beda juga. Oleh karena itu juga dapat dikatakan jika fakta suatu peristiwa yang nantinya akan disebar luaskan merupakan fakta yang bersifat subjektif yang dapat terjadi karena berbagai faktor, bukan fakta yang bersifat objektif.

Adapun faktor tunggal yang membuat media dapat berbeda-beda sudut pandangnya, yaitu siapa orang yang diwawancara. Mitchel V. Charnley dalam Romli, menyebutkan berbagai macam syarat dalam mencapai suatu kualitas berita, yakni akurat, berimbang, objektif, singkat, jelas dan baru. Dimana hal tersebut menyudut ke arah pada suatu pihak manapun. Kemudian berita yang akan di sebarluaskan nantinya merupakan berita yang bersifat rasional dan seimbang. Pemilihan dalam menentukan narasumber di dalam pembuatan suatu berita adalah sesuatu yang sangat penting, yang mana nantinya informasi yang diberikan oleh sumber informasi tersebut mampu berpengaruh kepada fakta suatu berita.

Berita merupakan bentuk dari refleksi dan cerminan diri dari realitis. Akan tetapi, kala ini media malah memberikan kenyataan dari suatu berita, tetapi tak dapat dimengerti sebagai suatu perangkat yang benar. Dikarenakan berita yang diberikan merupakan hasil dari pemikiran tertentu kemudian menjadi suatu bacaan yang akhirnya mempunyai arti. Maka, kenyataan yang di-*publish* oleh media bukan kenyataan yang sesungguhnya. Melainkan suatu kenyataan yang dihasilkan dari bentukan, susunan dan polesan sedemikian rupa untuk menghasilkan stigma tertentu yang dibuat-buat oleh media itu sendiri.

Oleh karena itu, untuk melihat dengan cara apa suatu media mendesain sebuah fnomena, umumnya memakai analisis *Framing*. Yang disebut sebagai analisis *framing* merupakan suatutulisan media yang memiliki fungsi sebagai cara untuk menangkap bagaimana perspektif dan cara pandang juga pemikiran apa yang media itu pakai dalam mendesain sebuah kebenaran.

Terdapat berbagai macam media yang mempublikasikan berita mengenai “Pemberitaan Megawati dan Joko Widodo tentang posisi duduk” pada portal berita media online. Namun disini penulis hanya memilih dua media saja yang memiliki perbedaan didalam membingkai dan membungkus berita tersebut. Yang mana Media Kompas.com lebih fokus kepada tujuan dari pertemuan Megawati dan Jokowi, berbeda dengan Sura.com yang menyajikan berita dengan tema yang sama namun juga dengan ditambahkan bumbu-bumbu kritikan.

Dari penjelasan mengenai bagaimana media itu berdiri atas visi misi, dan ideologi yang berbeda-beda, maka disini penulis akan membahas mengenai dua jenis media yang mempublis berita yang sama dan akan dianalisis bagaimana kedua media tersebut membingkai berita mengenai “Pemberitaan Megawati dan Jokowi terkait posisi duduk”. Penulis akan membaca dan menganalisis bagaimana pembingkaiian bertita ini dari kedua media tersebut.

Media *online* Kompas.com dan Suara.com ini adalah dua media *online* yang memiliki nama besar di Indonesia. Dimana media *online* Kompas.com merupakan Kompas Gramedia Group yang merupakan salah satu media cetak pertama di Indonesia. Dan media *online* Suara.com yang pertama kali berdiri sendiri tanpa adanya media cetak, dan oleh karena itulah penulis memilih kedua media ini yang nantinya akan penulis gunakan sebagai objek yang akan di analisis.

Bersumber pada awal mulapemeriksaan tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti bagaimana pembingkaiian media online Kompas.com dan Suara.com berdasarkan judul penelitian “**Analisis Framing Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Pertemuan dan Posisi Duduk Jelang RAKERNAS (Perbandingan Pembingkaiian Pada Media Berita Kompas.com dan Suara.com)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi menjadi tiga rumusan masalah, yakni :

1. Bagaimana Media Kompas.com dalam membingkasi kasus Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Tempat Duduk Jelang RAKERNAS?

2. Bagaimana Media Suara.com dalam membingkai kasus Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Tempat Duduk Jelang RAKERNAS?
3. Bagaimana Perbandingan *Framing* Berita antara Kompas.com dan Suara.com tentang kasus Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Tempat Duduk Jelang RAKERNAS?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Tempat Duduk Jelang RAKERNAS pada 21-22 Juni 2022.
2. Periode berita dari tanggal 21-22 Juni 2022 sedangkan berita yang di sajikan lebih dari tanggal 21-22 Juni bukan lagi tanggung jawab penulis.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui *framing* berita Kasus Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Tempat Duduk Jelang RAKERNAS Pada Media Kompas.com.
- b) Untuk mengetahui *framing* berita Kasus Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Tempat Duduk Jelang RAKERNAS Pada Media Suara.com.
- c) Untuk mengetahui perbandingan *framing* berita Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Tempat Duduk Jelang RAKERNAS Pada Media Kompas.com dan Suara.com.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan dapat digunakan sebagai sejenis perspektif di dalam pengembangan eksplorasi tambahan dan menambah pemahaman atau informasi, dan dapat bekerja pada sifat pengajaran dan kemampuan dalam membedakan masalah mengenai analisis *framing*. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai penelitian ini kepada jurusan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Jurnalistik serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini harapannya dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu, wawasan serta masukan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis framing suatu berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandre Pinontoan, Nexen. 2020. Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*. Vol. 12 No. 1, Maret 2020
- Barus, Setia Willing. 2010. *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2008. *"Kontruksi Sosial Media Massa"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. *"Metodelogi Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- _____. *"Sosiologi Komunikasi"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bianca, Bella. 2021. Skripsi. Analisis Framing Berita Mengenai Covid-19 April 2020 di Kompas.com dan Detik.com. Universitas Islam Negeri Siltan Thaha Saifuddin.
- Denis McQuail. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga.
- Diana Zawiyana, Cut. 2021. Skripsi. Objektifikasi Perempuan Dalam Berita (Analisis Framing Kasus Penyebaran Video Pornografi 'Mirip Gisel' Pada Media *Online Detikcom* dan *Okezone.com*). Universitas Sriwijaya.
- Dwi Anggoro, Ayub. 2014. Media, Politik dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV). *Jurnal Aristo* Vol.2 No.2, Juli 2014.
- Dwi, Ira Mayangsari. 2016. Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo. *Jurnal e-Proceeding of Management* Vol.3, No. 2 Desember 2016.
- Eliya. 2019. Analisis Framing : *"Jurus Slick Menjebak Pembaca."* PT. Lontar Digital Asia.
- Eriyanto. 2002. *"Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media"*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- _____. 2004. *"Kontruksi Realitas Politik dalam Media Massa Sebuah Studi Critical Disscourse Aanalysis terhadap Berita-Berita Politik"*. Jakarta: Granit.

- _____. 2011. *“Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media”*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- _____. 2018. *“Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media”*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Hamad, Ibnu. 1999. Media Massa dan Konstruksi Realitas, dalam Jurnal Pantau. ISAI, 6 Oktober-November.
- Khomsahrial, Romli. 2016. *“Komunikasi Massa”*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, Ade Siregar. 2022. Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di Tempo.co. *Journal of New Media and Communication* Vol.1 No.1, April 2022.
- Leliana, Intan. 2018. Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBC Indonesia.Com. Volume 2 No.2 September 2018.
- Maria, Ana Sarmiento. 2015. Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS POLRI di Vivannews.co.id dan Detik.com. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol.4, No. 3. 2015.
- Mulyana, Deddy. 2018. *“Metodelogi Penelitian Kuantitatif”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustika, Rieka. 2017. Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol.20 No.2, Desember 2017.
- Naripati, Rahmadina. 2019. Skripsi. Strategi Komunikasi Persuasif Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Universitas Sriwijaya.
- Nuruddin. 2007. *“Pengantar Komunikasi Massa”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Paramitha, Aulia Gilang. 2022. Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonews.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol.8, No.5, April 2022.
- Putra, Dedi Kurnia syah. 2015. *Komunikasi CSR Politik*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.

Pratiwi, Ardhiba. Kontruksi Realitas dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Republikas dan BBC News Model Robert N. Entman). Ejournal Uin. Vol.19 No.1, Juni 2018.

Romli, Asep Syamsul M.2012. *“Jurnalistik Online”*. Bandung:Nuansa Cendikia.

Romli, A.S.M. & Syamsul. 2012. *“Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online”*. Bandung: PT. Nuansa Cendekia.

Sobur, Alek. 2009. *“Analisis Teks Media : Suatu Pengantar analisis wacana, analisis semiotika, dan analisis framing”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Stanley J. Baran, and Dennis K.Davis. 2014 . *“Teori Komunikasi Massa : Dasar Pergolakan dan ,assa Depan. 5th ed. Jakarta : Salemba Humanika.*

Sugiyono. 2018.*“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: ALFABETA.

Suryawati, I. *“Jurnalistik Suatu Pengantar”*. Bogor, PT. Ghalia Indonesia.

Wanto, Alfi Haris. 2018. Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. Jurnal Universitas Brawijaya.

Yunus, Syarifudin. 2010. *“Jurnalis Terapan”*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Website :

Profil Kompas.com, diakses melalui alamat : inside.kompas.com/about-us diakses pada tanggal 03 Juni 2022.

Profil Suara.com, diakses melalui alamat : suara.com/pages/tentangkami dan suara.com/pages/redaksi pada tanggal 27 Juni 2022

Berita Kompas.com 1 : <https://kompas.com/read/2022/06/21/21250491/berbicang-bersama-jokowi-megawati-bahas-soal-kedaulatan-pangan?page=all#page2>

Berita Suara.com 1 : <https://amp.suara.com/news/2022/06/21/150718/viral-video-jokowi-menghadap-megawati-warganet-masuk-ruang-bp-moment>

Berita Suara.com 2 : <https://amp.suara.com/news/2022/06/21/190305/moment-jokowi-duduk-menghadap-megawati-bak-disidang-puan-suasana-cair-sangat-kekeluargaan?page=all>

Berita Suara.com 3 : <https://amp.suara.com.news/2022/06/144228/dikepung-beramai-ramai-jokowi-bak-tengah-disidang-di-ruanganb-megawati>

Berita Suara.com 4 : <https://amp.suara.com.news/2022/06/21/232413/puan-ngevlog-saat=presiden-jokowi-bicara-dengan-megawati-pengamat-secara-etika-politik-tak-bagus-dilihat-publik>

Berita Suara.com 5 : <https://amp.suara.com.news/2022/06/22/132608/pro-kontra-aksi-puan-maharani-ngevlog-saat-jokowi-dan-megawati-bicara>